



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalistik merupakan kegiatan mengolah berita mulai dari mendapatkan bahan berita hingga menyebarkannya kepada masyarakat. Bahan berita adalah segala sesuatu yang terjadi di dunia, layaknya fakta peristiwa atau pendapat yang diucapkan seseorang. Seandainya suatu peristiwa diperkirakan mampu menarik perhatian masyarakat, peristiwa tersebut bisa dijadikan bahan dasar jurnalistik atau dijadikan sumber berita untuk disebarluaskan kepada khalayak (Effendy dalam Azwar, 2018, p. 2).

Dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, Asep Syamsul M. Romli mendefinisikan jurnalistik sebagai kegiatan memberitakan sebuah peristiwa dan jurnalistik daring sebagai proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara daring di internet (Romli, 2018, p. 16).

Dalam perkembangannya, media dan jurnalis tentu harus melakukan penyesuaian dengan pesatnya perkembangan media digital. Tentunya ini termasuk bagaimana memanfaatkan teknologi internet dalam penggunaannya untuk memperoleh informasi. Oleh sebab itu, Steven Ross mengatakan bahwa surat elektronik serta beragam situs di internet kini mempunyai andil atau peran yang besar sebagai penunjang aktivitas jurnalistik (Lamble dan Quinn, 2008, p. 1).

Berita dapat hadir dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan artikel. Menulis artikel bisa dilakukan dalam berbagai format. Salah satu format artikel adalah *listicle*, yaitu bentuk artikel yang menggunakan poin-poin untuk menjelaskan setiap informasi yang hendak disampaikan.

Listicle sendiri merupakan gabungan dari kata *list* dan *article*. Menurut Okrent, *listicle* adalah bentuk artikel yang menggabungkan pecahan informasi penting dan relevan menjadi sebuah daftar. Judul *listicle* biasanya menuliskan bilangan pokok sesuai dengan jumlah poin informasi yang terkandung dalam *listicle* tersebut (Okrent dalam Rege & S, 2020, pp. 957-958). Sementara itu,

menurut Vijgen dalam Freeman, *listicle* adalah artikel yang disajikan menggunakan daftar angka, setiap nomor atau subjudul yang terkandung di dalamnya akan menyajikan informasi berbeda, tetapi tetap saling berhubungan dan relevan dengan keseluruhan tema, topik, serta judul *listicle* (Freeman, 2017, p. 1).

IDN Times merupakan salah satu media daring di Indonesia yang menghadirkan berita dalam bentuk *listicle*. Format berita *listicle* ini diterapkan dalam setiap rubrik yang tersedia di *IDN Times*, termasuk rubrik kesehatan, tempat penulis melakukan magang. Media daring harus memanfaatkan kelebihan internet secara maksimal dan terus menerus demi menjawab kebutuhan dan keinginan khalayak (Wendratama, 2017, pp. 4-5). Hal ini pula yang telah dilakukan *IDN Times* beserta para jurnalisnya, mengingat bahwa jurnalis pada era digital memang dituntut untuk mahir memanfaatkan multimedia.

Berbagai pilihan multimedia dapat termasuk foto, video, infografik, peta interaktif, menambahkan tautan ke situs lain, penggunaan animasi GIF sederhana, dan lain sebagainya (Wendratama, 2017, pp. 7-8). *IDN Times* telah menambahkan berbagai mayoritas unsur multimedia tersebut guna menunjang setiap poin informasi yang hendak disampaikan.

Berita kesehatan merupakan sarana penyampaian informasi yang berbeda dengan jurnal kesehatan, sebab dalam berita kesehatan, pembahasannya harus mudah dipahami oleh khalayak yang membacanya (Maftuchan, 2016, p. 88). Adapun, penulisan berita kesehatan ini biasanya melalui empat tahap mulai dari tahap penentuan ide awal atau pemilihan topik berita, kemudian pemilihan cerita atau pemilihan kriteria informasi, pengembangan dengan penambahan data untuk mendukung topik, serta tahap publikasi yang melibatkan berbagai penambahan sumber pendukung sebelum informasi benar-benar dipublikasikan (Viswanath, 2008, p. 763). Selain itu, jurnalisme kesehatan juga tidak bersaing dalam kecepatan pemberitaan, tetapi ketepatan dalam menyajikan fakta bagi khalayak yang mengonsumsinya. Dengan demikian, menulis informasi kesehatan akan dilakukan dengan *evidence base reporting* atau pemberitaan yang berdasar pada bukti yang faktual serta bisa dipertanggungjawabkan (Yoedtadi, 2020).

Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan praktik kerja magang sebagai jurnalis kesehatan dalam rubrik *Health IDN Times*. Selain untuk

mempelajari serta mempraktikkan berbagai proses jurnalistik yang menggunakan unsur multimedia serta format *listicle* dalam penulisannya, penulis juga ingin mengedukasi masyarakat seputar isu kesehatan yang memang sangat penting diketahui oleh publik.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Mengikuti program kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan mata kuliah *Internship* serta merupakan syarat kelulusan pendidikan strata satu (S-1) Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga memiliki beberapa tujuan kerja magang lainnya, yakni sebagai berikut.

- 1) Mengaplikasikan ilmu serta kemampuan jurnalistik yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- 2) Mempelajari proses kerja sebagai jurnalis kesehatan dalam rubrik *Health IDN Times*.
- 3) Menambah pengetahuan terkait alur kerja di media daring.
- 4) Mempelajari penyajian berita dalam bentuk *listicle* yang sebelumnya belum banyak dibahas selama proses perkuliahan.
- 5) Mengedukasi masyarakat melalui berbagai informasi tentang kesehatan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalani praktik kerja magang, terdapat waktu yang telah ditetapkan dalam periode magang yang penulis jalankan. Selain itu, terdapat pula prosedur yang wajib diikuti selama penulis menjalani praktik kerja magang. Berikut adalah waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis telah melaksanakan praktik kerja magang sebagai penulis artikel rubrik *Health* di *IDN Times* dimulai pada 1 Agustus hingga 31 Oktober 2021 sesuai dengan kontrak yang diberikan oleh *IDN Times*. Kemudian, penulis memperpanjang kembali kontrak magang dari 1 November sampai 30 November 2021 untuk memenuhi peraturan kampus yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan praktik kerja magang sekurang-kurangnya 60

hari kerja. Dalam satu minggu, penulis diberi waktu lima hari kerja. Penulis sendiri menentukan waktu libur pada hari Kamis dan Minggu, tetapi hari libur tersebut fleksibel dan bisa diubah bila diperlukan. Pada hari kerja, penulis masuk pukul 08.00 WIB dengan jam keluar yang cukup fleksibel.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis telah menyusun portofolio dan *Curriculum Vitae* (CV) terlebih dahulu guna menunjang kemampuan penulis sesuai dengan posisi yang dilamar. Penulis mengirimkan berkas CV dan portofolio tersebut melalui surel ke redaksi *IDN Times* pada 26 Juli 2021 pukul 15.09 WIB. Dua hari kemudian, yakni pada 28 Juli 2021, surel penulis dibalas oleh editor *IDN Times Health*, Nurulia R. Fitri. Dalam surel tersebut, penulis diminta mengikuti sesi wawancara kerja pada 29 Juli 2021 pukul 15.00 WIB. Tidak berselang lama setelah melakukan wawancara, penulis akhirnya diterima sebagai penulis artikel kesehatan di rubrik *IDN Times Health* melalui surel yang dikirimkan pada 29 Juli 2021 pukul 16.24 WIB.

Setelah itu, penulis mengirimkan berbagai berkas yang diminta oleh perusahaan untuk keperluan pembuatan kontrak magang serta administrasi. Pada Senin, 2 Agustus 2021, penulis menandatangani kontrak kerja magang dan bisa langsung memulai praktik kerja magang. Berikutnya, penulis melanjutkan proses administrasi sesuai ketentuan universitas dengan mengisi form KM-01 dan juga KM-02 secara daring. Penulis akhirnya memperoleh surat penerimaan magang pada 16 Agustus 2021. Sesuai dengan kebijakan universitas, periode magang penulis baru terhitung menyesuaikan dengan tanggal yang tertera pada KM-02. Maka dari itu, periode magang penulis terhitung sejak 16 Agustus 2021 sampai 30 November 2021.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang masih menjadi kekhawatiran banyak pihak, penulis melaksanakan seluruh periode magang di rumah saja alias *Work From Home* (WFH). Sebenarnya, penulis diperbolehkan mengunjungi kantor *IDN Times* bila memang diperlukan. Akan tetapi, karena terpisah jarak yang cukup jauh dari kantor dan rumah, penulis memutuskan untuk tidak mengunjungi kantor sama sekali.